

ABSTRAK

Angka kematian dan kesakitan IMA kategori tinggi yang diakibatkan oleh terlambatnya dalam upaya pengobatan, ketepatan dan kecepatan diagnosis, dan penanganan oleh dokter. Terdapat faktor resiko perpeluang meningkatkan resiko mengalami Infark Miokard Akut seperti umur, jenis kelamin, ras, genetika, kegemukan atau obesitas, merokok, hiperlipdemia, riwayat hipertensi, diabetes melitus, stress, dan kurang aktifitas fisik. Tujuan penelitian ini Untuk menganalisis faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian Infark Miokard Akut (IMA) di Poli Jantung RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

Desain penelitian Analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pasien poli spesialis jantung dengan diagnosa IMA dengan sebanyak 50 responden. Tehnik pengambilan sampel *Non probability sampling* dan teknik yang digunakan yaitu *Consecutive sampling*. variable dalam penelitian Variable Independen (Variable Bebas) adalah usia, jenis kelamin, Hipertensi, merokok, kolesterol, Diabetes, obesitas, aktifitas fisik. Variable Dependen (Variable Terikat) dalam penelitian ini adalah Kejadian Infark Miokard Akut.

Hasil penelitian dengan menggunakan uji *Chi Square* ($\alpha = 0,05$) didapatkan value p -value Usia = 0,004, Jenis Jelamin = 0,001, HT = 0,004, Kolestrol = 0,000, Merokok = 0,001, DM = 0,035, IMT = 0,018, Aktifitas = 0,265. Berarti terdapat hubungan Usia, Jenis Jelamin, Kolestrol, Merokok, DM, IMT dengan kejadian IMA, dan tidak ada hubungan Aktifitas dengan kejadian IMA.

Bahwa dengan adanya faktor tersebut maka kejadian IMA dapat terjadi, dan salah satunya penyebab utama seseorang akan mengalami gagal jantung. Apabila dibiarkan lama dan tidak dilakukan edukasi sedini mungkin akan berdampak kesehatan masyarakat yang berisiko lebih banyak kejadiannya daripada masyarakat yang terpapar dengan edukasi tersebut.

Kata Kunci : faktor – faktor penyebab IMA. Kejadian IMA